

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses mendidik siswa menjadi pribadi yang bertaqwa kepada Allah, memiliki kecakapan hidup, memiliki nilai-nilai karakter. Dengan pribadi yang tangguh lahir batin maka siswa dapat hidup di dunia nyata dengan bermakna mampu menghadapi kualitas hidup yang baik.

Pasal 3 dalam Undang-Undang sistem pendidikan nasional, pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis.

Untuk mencapai tujuan pendidikan salah satu langkah yang harus dilaksanakan adalah dengan pendidikan karakter kepada siswa, dimulai dari keluarga dan diperkuat di sekolah dan masyarakat. Pendidikan karakter adalah usaha untuk menanamkan nilai-nilai melalui kebiasaan-kebiasaan yang baik yaitu seperti jujur, peduli, disiplin, toleransi, kerja keras, cinta damai, tanggung jawab, cinta tanah air dan sebagainya, sehingga peserta didik mampu bersikap dan bertindak berdasarkan nilai-nilai dan norma-norma yang telah menjadi kepribadiannya.

Penelitian pendidikan karakter memang penting dilakukan untuk menganalisis gerakan kependuan hizbul wathan yang dapat membantu mengurangi perilaku negatif dari kaum muda yang akan merugikan diri mereka sendiri dan masyarakat, sehingga mempersiapkan peserta didik untuk menjalani kehidupan yang berkembang. Tujuan yang penting dalam pendidikan karakter mampu membantu memaksimalkan potensi yang dimiliki oleh siswa, potensi akademik, emosional, spiritual dan ketahananmalangan untuk memenuhi kehidupan yang bermakna.

Pendidikan di Indonesia, kemerosotan nilai-nilai moral telah mendesak semua pihak, lembaga pendidikan, orang tua, Negara, dan lembaga kemasyarakatan lain untuk segera memandang pentingnya sebuah sinergi bagi pengembangan pendidikan karakter. Dunia pendidikan mengetahui kemendesakannya perlunya kembali pada pendidikan karakter di sekolah untuk membentuk watak dan keperibadian siswa sehingga mereka menjadi manusia-manusia dewasa yang bertanggung jawab dalam kehidupan masyarakat. Namun, usaha ini belum serentak dilaksanakan. Selain itu, tampaknya ada ketidakpahaman tentang kepentingan pendidikan karakter yang dicoba digagas salah satunya dalam ekstrakurikuler maupun intrakurikuler.

Sekolah sebagai wadah resmi dalam pembinaan generasi muda yang diharapkan dapat meningkatkan perannya dalam pembentukan kepribadian peserta didik melalui peningkatan kualitas pendidikan karakter. Sekolah sebagai tempat peserta didik untuk belajar, berinteraksi, mengekspresikan

diri dalam bertindak, berlatih membentuk pribadi yang berkarakter. Pendidikan sekolah dapat berkembang dengan baik melalui budaya sekolah yang mendukung. Pembentukan budaya sekolah dapat dilakukan melalui serangkaian kegiatan: mulai perencanaan, pelaksanaan pembelajaran yang lebih berorientasi pada peserta didik, dan penilaian yang bersifat komprehensif.

Upaya pendidikan karakter di tingkat SD sudah banyak dilakukan tetapi masih kurang, karena teori dengan perilaku anak masih menimbulkan kesenjangan. Masalah kurang disiplin, tidak sopan, melawan orang tua dan guru, kurang mandiri.

Meskipun selama ini pendidikan karakter dianggap penting sebagai bagian dari kinerja pendidikan, pendalaman atasnya memang tidaklah semudah membicarakannya, terlebih membuat analisis dan memetakan persoalan yang terjadi dalam pendidikan karakter.

Untuk mencapai tujuan pendidikan karakter, pendidikan SD harus memiliki sifat yang komprehensif, sistematis dan perlu didukung oleh kultur yang positif serta fasilitas memadai, sehingga pembentukan manusia yang berkualitas melalui pendidikan karakter dapat tercapai dan menghasilkan peserta didik yang bukan hanya mengetahui kebajikan (*knowing the good*), tetapi juga merasakan (*feeling the good*), mencintai (*loving the good*), menginginkan (*desiring the good*), dan mengerjakan (*acting the good*) kebajikan (Zulpen, Berita Dinas Pendidikan).

Berbagai strategi pendidikan karakter dapat dilaksanakan di sekolah melalui kegiatan pembiasaan, ekstrakurikuler, upacara bendera, pelaksanaan tata tertib, dan berbagai kegiatan lainnya. Salah satu upaya SD Muhammadiyah Imam Syuhodo dalam menanamkan pendidikan karakter siswa melalui ekstrakurikuler Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan. Kegiatan ekstrakurikuler memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat mengembangkan minat dan belajar lebih banyak mengenai diri mereka sendiri dan orang lain, siswa dapat berkembang, mengekspresikan diri, sehingga dapat belajar untuk menemukan makna hidup.

Berbagai masalah yang ada di SD Muhammadiyah Imam Syuhodo pasti menghadapi tantangan dalam pelaksanaannya, maka membutuhkan proses dan manajemen yang baik, kerjasama saling bersinergi antara semua komponen di sekolah. Masalah yang akan dikaji didalam penelitian ini berfokus pendidikan karakter dalam Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan di SD Muhammadiyah Imam Syuhodo yakni bagaimana manajemen pendidikan karakter dalam ekstrakurikuler Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan.

Penelitian yang dilakukan oleh Hambali (2015) menunjukkan bahwa ada kontribusi yang signifikan dari karakter Pendidikan Nasional khususnya unsur-unsur karakter nasionalis dalam memperkuat pembangunan bangsa.

Saltanat, Ganiyevna Tazhbayeva (2015) melaporkan hasil penelitiannya bahwa pelaksanaan program pendidikan secara komprehensif

dalam proses kegiatan ekstrakurikuler membantu meningkatkan pembentukan kualitas dan kepribadian siswa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, fokus penelitian ini, yaitu bagaimana manajemen pendidikan karakter melalui Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan di SD Muhammadiyah Imam Syuhodo? Fokus penelitian ini dirinci menjadi empat sub fokus, yaitu:

1. Bagaimana perencanaan pendidikan karakter dalam Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan di SD Muhammadiyah Imam Syuhodo, Sukoharjo Tahun Pelajaran 2017/2018 ?
2. Bagaimana penyiapan pelatih pendidikan karakter dalam Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan di SD Muhammadiyah Imam Syuhodo, Sukoharjo Tahun Pelajaran 2017/2018 ?
3. Bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter dalam Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan di SD Muhammadiyah Imam Syuhodo, Sukoharjo Tahun Pelajaran 2017/2018 ?
4. Bagaimana evaluasi pelaksanaan pendidikan karakter dalam Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan di SD Muhammadiyah Imam Syuhodo, Sukoharjo Tahun Pelajaran 2017/2018 ?

C. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat empat tujuan yang akan dicapai :

1. Mendeskripsikan perencanaan pendidikan karakter dalam Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan di SD Muhammadiyah Imam Syuhodo, Sukoharjo Tahun Pelajaran 2017/2018.
2. Mendeskripsikan penyiapan pelatih pendidikan karakter dalam Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan di SD Muhammadiyah Imam Syuhodo, Sukoharjo Tahun Pelajaran 2017/2018.
3. Mendeskripsikan pelaksanaan pendidikan karakter dalam Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan di SD Muhammadiyah Imam Syuhodo, Sukoharjo Tahun Pelajaran 2017/2018.
4. Mendeskripsikan evaluasi pelaksanaan pendidikan karakter dalam Gerakan Kepanduan Hizbul Wathan di SD Muhammadiyah Imam Syuhodo, Sukoharjo Tahun Pelajaran 2017/2018.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian dapat memberikan kontribusi dalam dunia pendidikan karakter. Dalam rangka pengambilan kebijakan tentang pelaksanaan pendidikan karakter, penelitian ini dapat menjadi bahan kajian.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Kepala sekolah

Dapat memberikan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan dan pengambilan kebijakan program untuk mengimplemantasikan pendidikan karakter.

b. Bagi Guru

Sebagai bahan acuan dalam melaksanakan program-program yang efektif dan efisien dalam proses pendidikan karakter dan kepribadian siswa.

c. Peneliti yang akan datang

Sebagai bahan referensi untuk pengembangan ilmu yang berkaitan dengan pendidikan karakter.